

## **ANALISIS HARGA SAHAM SEBELUM, SAAT, DAN SETELAH AKSI DEMO 411 DAN AKSI DEMO 212 TAHUN 2016**

Wirawan Suhaedi  
Nurabiah  
Ika Putri Fitri Ajiani

### **ABSTRACT**

*The 411 and 212 rally related to the issue of religious blasphemy has drawn the attention of Indonesian people and also became the news of the world. Both events cause some positive and negative perceptions of society and government as well as the investors since it will likely impact the stock price in Indonesia capital market as represented by value of abnormal return. Therefore, this study aimed to prove the presence or absence of the impact of both events to the stock price. This study was conducted on 100 samples of companies listed on the Kompas 100 index during August 2016 - January 2017. This research is a comparative descriptive study by using event study approach. The test was performed by using Wilcoxon one sample test and Wilcoxon paired samples test. The results of this study indicate that the stock prices tend to fall before the 411 rallies took place. Although the event did not have an impact on stock price changes at the time of the 411 rallies happened, the stock prices tend to rise after the action of 411 rallies took place. The results of this study also indicate that the stock prices tend to fall before until the 212 rallies took place then tend to rise after the action of 212.*  
Keywords: *stock price, abnormal return, 411 demo action, 212 demo action.*

### **PENDAHULUAN**

Aksi demo 411 yang terjadi pada tanggal 4 November 2016 dan aksi demo 212 yang terjadi pada tanggal 2 Desember 2016 sangat menyedot perhatian masyarakat Indonesia sendiri dan juga menjadi pemberitaan dunia. Peristiwa seperti ini juga tidak terlepas dari sorotan para investor karena kemungkinan besar akan berdampak terhadap harga saham di pasar modal Indonesia.

Adapun saham-saham yang termasuk dalam indeks Kompas 100 yang bergerak di jajaran top gainers, antara lain saham PT Gudang Garam Tbk (GGRM) naik Rp1.325 ke Rp66.325, saham PT Astra International Tbk (ASII) naik Rp150 ke Rp7.850 dan saham PT Bank Jabar Banten Tbk (BJBR) naik Rp195 ke Rp1.745. Sedangkan saham-saham yang berada di deretan top losers, antara lain saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) turun Rp250 menjadi Rp7.450 dan saham PT Mitra Adi Perkasa Tbk (MAPI) turun Rp50 menjadi Rp5.175 (Kertiyasa, 2016).

Penelitian Sari (2007) yang menemukan bahwa Peristiwa Bom Kuningan 9 September 2004 menghasilkan abnormal return yang signifikan bagi investor di Indonesia. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanagara (2010) dalam peristiwa yang sama. Penelitian Fitriana (2009) yang menguji peristiwa pemilihan Presiden Amerika juga menemukan pengaruh yang

signifikan terhadap abnormal return. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian Prabandari (2015) dengan menguji peristiwa pemilihan Presiden Indonesia tahun 2014. Hasil penelitian yang serupa juga ditunjukkan dalam penelitian Zaqi (2006), Hall dan Kenjegaliev (2009) dan Anggarani (2012), Dharmarathne (2013), dan Femianita dan Nadia (2014).

Berbeda dengan hasil penelitian Anggarani (2012) yang menemukan abnormal return namun tidak signifikan pada pemilu tahun 2009. Hasil yang sama dikemukakan oleh Oberndorfer and Ziegler (2006) yang juga menemukan abnormal return pada peristiwa penetapan regulasi lingkungan pada return saham perusahaan energi Jerman, namun tidak signifikan. Hall dan Kenjegaliev (2009) juga tidak menemukan abnormal return dalam kasus tanggal peristiwa acak untuk harga saham perusahaan minyak. Sedangkan penelitian di Indonesia lainnya, hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Feranita (2014) yang tidak menemukan adanya abnormal return selama periode event. Begitu juga dengan hasil penelitian Ibrahim (2009).

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian yang dijelaskan sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan dua peristiwa yang baru terjadi di Indonesia yaitu peristiwa aksi demo 411 dan aksi demo 212 tahun 2016 untuk dianalisis dan dibandingkan. Perbedaan lainnya adalah dari segi sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017.

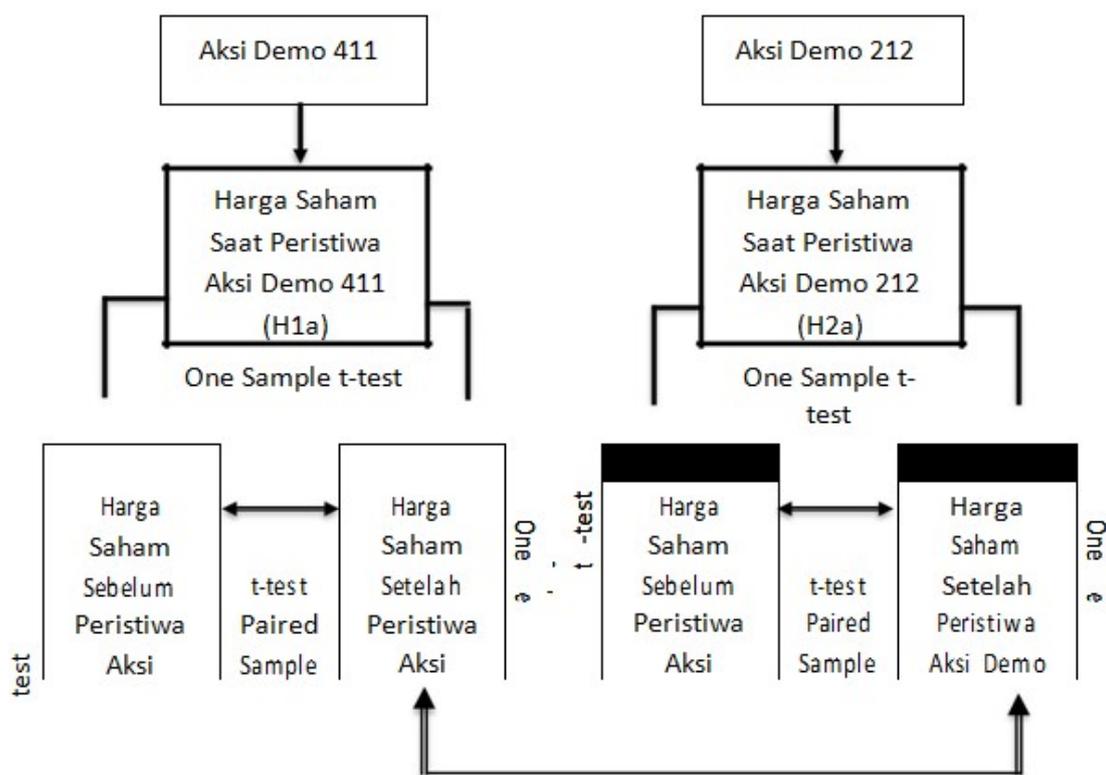
Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil judul "ANALISIS HARGA SAHAM SEBELUM, SAAT, DAN SETELAH AKSI DEMO 411 DAN AKSI DEMO 212 TAHUN 2016".

## **TELAAH LITERATUR**

### **Signaling Theory**

Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news) (Listiana, 2011). Aksi demo 411 dan aksi demo 212 bisa diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang buruk (bad news) tergantung dari persepsi investor.

### Model Penelitian



### Hipotesa Penelitian

Perubahan harga saham dapat diukur dengan abnormal return. Abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (return normal) (Hartono, 2004:56). Abnormal return dapat terjadi karena adanya kejadian-kejadian tertentu, misalnya hari libur nasional, awal bulan, suasana politik yang tidak menentu, kejadian-kejadian yang luar biasa, stock split, penawaran perdana saham, dan lain-lain (Prabandari, 2015).

H1a : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham sebelum aksi demo 411 tahun 2016

H1b : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham saat aksi demo 411 tahun 2016

H1c : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham setelah aksi demo 411 tahun 2016

Event Study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang kandungan informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Hartono, 2004:91). Pada aksi demo 212 tahun 2016 investor lebih dapat mengantisipasi akan terjadinya perubahan harga saham terbukti dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang ditutup naik sebesar 0,97% ke level 5.245,96.

H2a : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham sebelum aksi demo 212 tahun 2016

H2b : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham saat aksi demo 212 tahun 2016

H2c : Terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham setelah aksi demo 212 tahun 2016

Event study dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2012:91). Pasar dapat dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika tidak ada investor yang dapat memperoleh abnormal return dari informasi yang dipublikasikan. Selisih return akan positif jika return yang didapatkan lebih besar dari return yang diharapkan atau return yang dihitung. Return akan negatif jika return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan atau return yang dihitung.

H3a : Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dengan setelah aksi demo 411 tahun 2016

H3b : Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dengan setelah aksi demo 212 tahun 2016

Sinyal-sinyal informasi yang beredar dapat mempengaruhi tindakan yang diambil investor. Peristiwa aksi demo 411 dan 212 dapat menimbulkan reaksi yang berbeda terhadap investor. Hal ini diakibatkan adanya kemungkinan dampak peristiwa tersebut terhadap perubahan harga saham. Seperti diketahui investor tampak lebih cemas menghadapi peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 karena tidak memiliki informasi yang mendukung keputusan investor dalam berinvestasi pada periode tersebut. Sedangkan sebelum terjadinya aksi demo 212 tahun 2016, investor bisa mengantisipasi akan terjadinya perubahan harga saham karena melihat dari peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 sebagai acuan. Perubahan harga saham dapat diprosikan dengan abnormal return. Abnormal return tidak selalu ada selama periode suatu peristiwa berlangsung, karena meskipun terdapat abnormal return, pasar harus bereaksi dengan cepat untuk menyerap abnormal return untuk menuju ke harga keseimbangan yang baru (Hartono, 2012:92).

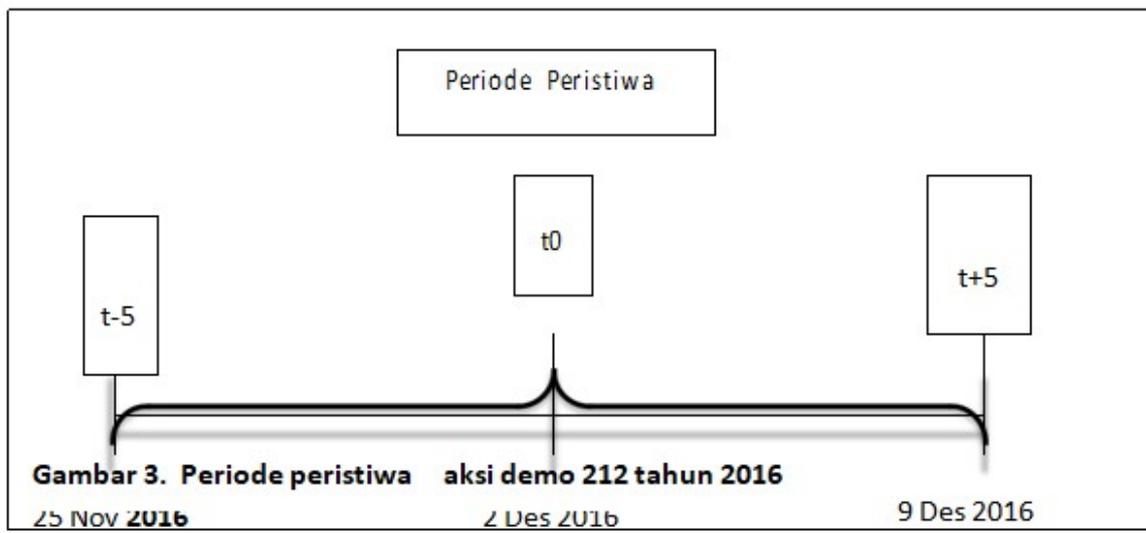
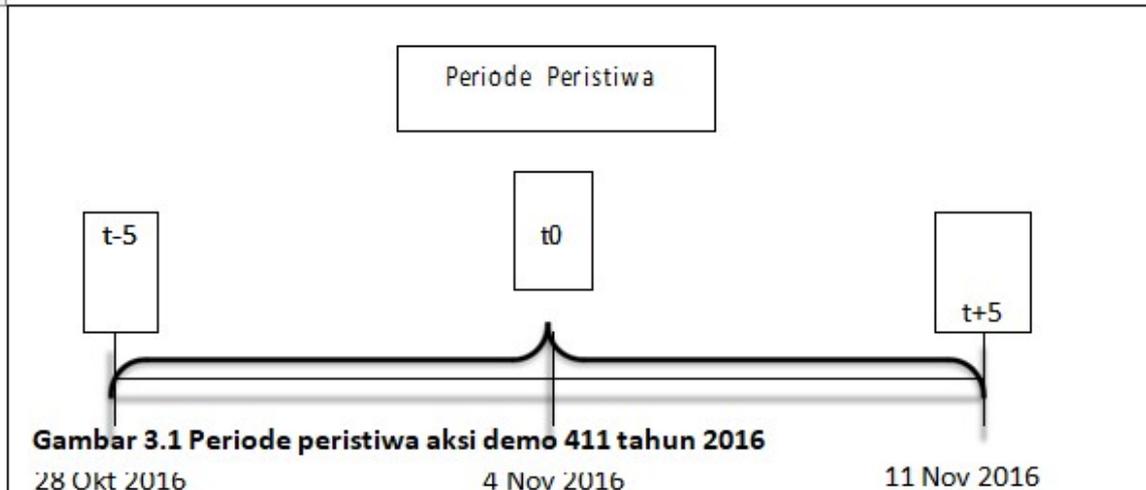
H4 : Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan setelah peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 dengan setelah peristiwa aksi demo 212 tahun 2016

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif yang menggunakan pendekatan studi peristiwa (event study). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampel jenuh. Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 periode Agustus 2016 sampai dengan Januari 2017.

### Periode Data



### Variabel Penelitian

#### **Abnormal Return**

Abnormal return merupakan selisih antara actual return dengan expected return. Expected return dihitung menggunakan market adjusted return. Rumus perhitungan abnormal return adalah sebagai berikut (Hartono, 2012:56):

$$\text{Arit} = \text{Rit} - E(\text{Rit})$$

### **Average Abnormal Return (AAR)**

Average Abnormal Return (AAR) merupakan abnormal return dari semua jenis saham yang sedang dianalisis secara harian. Rata-rata return tidak normal untuk hari ke-t dapat dihitung berdasarkan (Anggarani, 2012):

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{i,t}}{n}$$

### **Cummulative Abnormal Return (CAR)**

Perhitungan terhadap Cummulative Abnormal Return (CAR) dilakukan untuk menggambarkan keseluruhan abnormal return selama periode event. Penghitungan CAR dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Anggarani, 2012):

$$CAR = \sum_{i=1}^n AAR_{i,t}$$

### **Cummulative Average Abnormal Return (CAAR)**

Perhitungan terhadap Cummulative Average Abnormal Return (CAAR) dapat dilakukan dengan menggunakan average abnormal return atau cumulative abnormal return. Perhitungan CAAR dengan average abnormal return dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Anggarani, 2012):

$$CAAR = \sum_{i=1}^n AARI_{i,t}$$

Perhitungan CAAR dengan menggunakan cumulative abnormal return dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Anggarani, 2012):

$$CAAR = \frac{\sum_{i=1}^n CAR_{i,t}}{n}$$

## **Prosedur Analisis Data**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2010 dalam Sahib, 2015).

### **Uji Normalitas**

Salah satu asumsi penggunaan statistik adalah adanya asumsi normalitas data (Ghozali, 2006), dalam artian uji normalitas ini bertujuan untuk menguji kenormalan data dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual dari regresi tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan penulis, sesuai dengan alat bantu SPSS for Windows versi 16.0, maka digunakan uji kolmogrov-smirnov. Apabila pada hasil ujinormalitas pada salah satu variabel tidak menunjukkan hasil normal, maka untuk variabel yang tidak normal tersebut, saat melakukan pengujian hipotesis tidak menggunakan One Sample T- test dan Paired Sample T-test, tetapi menggunakan uji Wilcoxon one sample dan Wilcoxon paired samples.

## **Pengujian Hipotesis**

### **Analisis Event Study**

Berdasarkan penelitian Anggarani (2012), maka tahapan dalam pengolahan data dengan menggunakan metode event study sebagai bentuk pendekatan tradisional adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan untuk menentukan abnormal return saham dengan terlebih dahulu melakukan perhitungan terhadap actual return dan expected return saham.
2. Melakukan perhitungan untuk menentukan rata-rata abnormal return saham.
3. Melakukan perhitungan untuk menentukan cumulative abnormal return saham.
4. Melakukan perhitungan untuk menentukan cumulative average abnormal return saham.
5. Melakukan uji statistik.
6. Menganalisis hasil uji statistik.

### **One Sample t-test**

Pengujian dengan one sample t-test ini adalah untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu apakah terdapat dampak sebelum, saat, dan setelah peristiwa aksi demo 411 dan aksi demo 212 tahun 2016 terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0.05). null hypothesis-nya adalah tidak terdapat dampak sebelum, saat, dan setelah peristiwa aksi demo 411 dan aksi demo 212 tahun 2016 terhadap harga saham.

### **Paired Sample t-test**

Peneliti akan menggunakan Paired-Sample t-Test (Uji t sampel berpasangan) untuk menguji hipotesis 3 yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah masing-masing peristiwa, yaitu aksi demo 411 dan aksi demo 212 tahun 2016. Pengujian ini juga digunakan untuk menguji hipotesis 4 yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan harga saham 5 hari setelah peristiwa aksi demo 411 dan harga saham 5 hari setelah peristiwa aksi demo 212. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda atau berpasangan.

Sampel satu maupun sampel dua dapat berupa harga saham setelah peristiwa (dari  $t_0$  hingga  $t+5$ ) ataupun harga saham sebelum peristiwa (dari  $t-5$  hingga  $t-1$ ), baik untuk aksi demo 411 maupun aksi demo 212, sesuai dengan hipotesis yang diuji. Adapun null hypothesis-nya adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sampel satu dan sampel dua. Bila nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel yang diambil atau nilai probabilitasnya lebih kecil daripada tingkat kesalahan yang diambil, maka null hypothesis ditolak.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Peristiwa Aksi Demo 411 04 November 2016					Peristiwa Aksi Demo 212 02 Desember 2016				
Hari	Mean	Median	Std. Dev	Minimum	Mean	Median	Std. Dev.	Minimum	Maximum
t-5	- 0,00178	-0,001856	0,00090	-0,00316	-0,02730	-0,0028	0,00111	-0,00445	-0,00001
t-4	0,00018	-0,000001	0,00067	-0,00057	-0,00236	-0,0024	0,00120	-0,00429	0,00028
t-3	0,00033	0,000259	0,00063	-0,00069	0,00121	0,0012	0,00188	-0,00169	0,00397
t-2	- 0,00185	-0,001848	0,00108	-0,00386	0,00152	0,0015	0,00249	-0,00182	0,00642
t-1	0,00057	0,000578	0,00081	-0,00118	-0,00417	-0,0041	0,00297	-0,00938	0,00080
t0	- 0,00260	-0,000069	0,00000	-0,00001	-0,00082	-0,0008	0,00112	-0,00276	0,00132
t+1	0,00120	0,001198	0,00122	-0,00101	0,00051	0,0006	0,00072	-0,00127	0,00177
t+2	- 0,00260	-0,002494	0,00161	-0,00602	0,00496	0,0056	0,00234	-0,00039	0,00721
t+3	0,00157	0,001748	0,00120	-0,00118	0,00443	0,0049	0,00189	-0,00024	0,00647
t+4	0,00365	0,003658	0,00231	0,00001	-0,00152	-0,0016	0,00095	-0,00286	0,00126
t+5	0,00182	0,001803	0,00184	-0,00096	-0,00054	-0,0005	0,00139	-0,00293	0,00179

### Uji Normalitas

Hari	Peristiwa Aksi Demo 411		Peristiwa Aksi Demo 212	
	Sig	Keterangan	Sig	Keterangan
t-5	0.999	Normal	0.672	Normal
t-4	0.373	Normal	0.000	Tidak Normal
t-3	0.411	Normal	0.023	Tidak Normal
t-2	0.999	Normal	0.997	Normal
t-1	0.013	Tidak Normal	0.524	Normal
t0	0.025	Tidak Normal	0.043	Tidak Normal
t+1	0.002	Tidak Normal	0.000	Tidak Normal

Hari	Peristiwa Aksi Demo 411		Peristiwa Aksi Demo 212	
	Sig	Keterangan	Sig	Keterangan
t+2	0.002	Tidak Normal	0.000	Tidak Normal
t+3	0.000	Tidak Normal	0.839	Normal
t+4	0.000	Tidak Normal	0.092	Normal
t+5	0.184	Normal	0.398	Normal

Dari hasil pengujian tersebut juga ditemukan bahwa data tidak terdistribusi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan uji parametric one sample t test dan paired sample t test, melainkan menggunakan uji nonparametric yaitu, uji Wilcoxon one sample untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 dan uji Wilcoxon paired samples untuk pengujian hipotesis 3 dan 4.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

#### ***Uji Wilcoxon one sample Peristiwa Aksi Demo 411***

Hasil perhitungan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) menunjukkan bahwa nilai probabilitas sejak 5 hari sebelum tanggal terjadinya peristiwa hingga 1 hari sebelum tanggal peristiwa seluruhnya lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat dampak terhadap harga saham sebelum aksi demo 411 tahun 2016. Begitu juga pada setelah aksi demo 411. Namun, pada saat aksi demo 411, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi dampak yang signifikan terhadap harga saham.

#### ***Tabel Uji Wilcoxon one sample Peristiwa Aksi Demo 411***

Hari	Sig	Mean	Keterangan	Respon pasar per hari	Mean sbml, saat, & setelah	Respon pasar sbml, saat, & setelah
t-5	0,000	-0,00178	Ada dampak	Negatif		
t-4	0,003	0,00018	Ada dampak	Positif		
t-3	0,000	0,00033	Ada dampak	Positif	-0,00051	Negatif
t-2	0,000	-0,00185	Ada dampak	Negatif		
t-1	0,000	0,00057	Ada dampak	Positif		
t0	0,187	-0,00260	Tidak ada	Negatif	-0,00260	Negatif
t+1	0,000	0,00120	Ada dampak	Positif		
t+2	0,000	-0,00260	Ada dampak	Negatif		
t+3	0,000	0,00157	Ada dampak	Positif	0,00113	Positif
t+4	0,000	0,00365	Ada dampak	Positif		
t+5	0,000	0,00182	Ada dampak	Positif		

**Uji Wilcoxon one sample Peristiwa Aksi Demo 212**

Hari	Sig	Mean	Keterangan	Respon pasar per hari	Mean sbm, saat, & setelah	Respon pasar sbm, saat, & setelah
t-5	0,000	-0,02730	Ada dampak	Negatif		
t-4	0,000	-0,00236	Ada dampak	Negatif		
t-3	0,000	0,00121	Ada dampak	Positif	-0,00622	Negatif
t-2	0,000	0,00152	Ada dampak	Positif		
t-1	0,000	-0,00417	Ada dampak	Negatif		
t0	0,000	-0,00082	Ada dampak	Negatif	-0,00082	Negatif
t+1	0,000	0,00051	Ada dampak	Positif		
t+2	0,000	0,00496	Ada dampak	Positif		
t+3	0,000	0,00443	Ada dampak	Positif	0,00157	Positif
t+4	0,000	-0,00152	Ada dampak	Negatif		
t+5	0,000	-0,00054	Ada dampak	Negatif		

Hasil perhitungan Cummulative Average Abnormal Return (CAAR) menunjukkan bahwa nilai probabilitas sejak 5 hari sebelum tanggal terjadinya peristiwa hingga 5 hari setelah tanggal terjadinya peristiwa seluruhnya lebih kecil dari 0,05. Artinya, terdapat dampak yang signifikan terhadap harga saham sebelum, saat, dan setelah aksi demo 212 tahun 2016.

**Uji Wilcoxon Paired Samples**

Keterangan	Signifika
CAAR Sebelum 411 - CAAR Setelah 411	0,000
CAAR Sebelum 212 - CAAR Setelah 212	0,000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dengan setelah peristiwa baik pada aksi demo 411 tahun 2016 maupun pada peristiwa aksi demo 212 tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Keterangan	Signifikan
CAAR Setelah 212 - CAAR Setelah 411	0,000

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga saham setelah peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 dengan setelah peristiwa aksi demo 212 tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan sebelum peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 terhadap harga saham. Perubahan harga saham yang terjadi cenderung turun. Sedangkan tidak ada dampak yang signifikan saat peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 terhadap harga saham dibuktikan dengan tidak adanya perubahan harga saham yang signifikan. Pada setelah peristiwa aksi demo 411 kembali terdapat dampak yang signifikan sebelum peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 terhadap harga saham. Perubahan harga saham yang ditimbulkan cenderung naik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang signifikan sebelum, saat, dan setelah peristiwa aksi demo 212 tahun 2016 terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan harga saham. Perubahan saham cenderung turun pada sebelum dan pada saat aksi demo 212. Sedangkan pada setelah aksi demo 212 menunjukkan perubahan harga saham cenderung naik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dengan setelah peristiwa aksi demo 411 dan peristiwa aksi demo 212 tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham setelah peristiwa lebih direspon positif oleh pasar dibandingkan perubahan harga saham sebelum peristiwa.
4. Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa adanya perbedaan harga saham yang signifikan setelah peristiwa aksi demo 411 tahun 2016 dengan setelah peristiwa aksi demo 212 tahun 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan peristiwa aksi demo 212 lebih direspon positif oleh pasar dibandingkan peristiwa aksi demo 411.

### **Keterbatasan dan Saran**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah harga saham yang dianalisis menggunakan abnormal return karena penelitian ini lebih fokus terhadap perubahan harga saham. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur harga saham seperti trading volume activity.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggarani, Diany Ayudana. 2012. Analisis Pengaruh Kondisi Politik Dalam Negeri Terhadap Abnormal Return Indeks LQ 45. Tesis. Universitas Indonesia.
- Arifin. Ali. 2001. Membaca Saham. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. Pengumuman Saham yang Masuk dan Keluar dalam Penghitungan Indeks Kompas 100. [http://www.sahamok.com/wp-content/uploads/2016/09/2016\\_KOMPAS100\\_Aug16-Jan17.pdf](http://www.sahamok.com/wp-content/uploads/2016/09/2016_KOMPAS100_Aug16-Jan17.pdf), diakses pada tanggal 19 Januari 2017.

- Caturini, Rizki. 2016. Demo 212 Berjalan Damai, Bursa Senang. <http://investasi.kontan.co.id/news/demo-212-berjalan-damai-bursa-senang>, diakses pada tanggal 03 Januari 2017.
- Dharmarathne, D. G. 2013. Stock Price Reaction To Dividend Announcements and Information Efficiency in Sri Lanka Share Market. *International Journal of Research In Social Sciences*, Vol. 3 No. 2.
- Fama, E. F. 1970. Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance* 25, hlm. 383-417.
- Fanni, Christian Martha. 2013. Reaksi Pasar Modal Terhadap Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Femianita, Riskhy T., dan Nadia Asandimitra. 2014. Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2 No. 3.
- Feranita, Nungky Viana. 2014. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Bencana Alam Tsunami di Aceh Tanggal 26 Desember 2004. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, Vol. 13, No. 2.
- Fitria. 2009. Analisis Harga Saham Sebelum, Saat Dan Setelah Pemilihan Presiden Amerika Serikat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Hall, Stephen G., and Amangeldi Kenjegaliev. 2009. Effect of Oil Price Changes on The Price of Russian and Chinese Oil Shares. Working Paper. University of Leicester.
- Hartono, Jogiyanto. 2012. Pasar Efisien Secara Informasi, Operasional, dan Keputusan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ibrahim. 2009. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Kenaikan Dividen Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Kajian Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.
- Izzudin. 2016. Demo 4 November Damai, Bursa Saham RI Paling Kinclong di Asia. <http://ekbis.sindonews.com/read/1152783/32/demo-4-november-damai-bursa-saham-ri-paling-kinclong-di-asia-1478252282>, diakses pada tanggal 30 Januari 2017.
- Kashiramka, Smita, and N. V. Muralidhar R. 2013. Shareholders Wealth Effects of Mergers & Acquisitions in Different Deal Activity Periods in India. *European Journal of Business and Management*, Vol. 5 No.4.
- Kertiyasa, Martin Bagya. 2016. IHSG 5.245, Naik Hampir 1% Pasca-Demo 212. <http://economy.okezone.com/read/2016/12/02/278/1557324/ihsg-5-245-naik-hampir-1-pasca-demo-212>, diakses pada tanggal 30 Januari 2017.
- Listiana, Nourma. 2011. Likuiditas Pasar Saham dan Asimetri Informasi Seputar Pengumuman Laba Triwulan. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mahrofi, Zubi. 2016. IHSG Jum'at Ditutup Naik 33,15 Poin. <http://www.antaranews.com/berita/594219/ihsg-jumat-ditutup-naik-3315-poin>, diakses pada tanggal 09 Maret 2017.
- Matharu, Sukhjeet K., and Ravi Changle. 2015. An Empirical Study of Stock Prices Sensitivity To Dividend Announcements. *Pacific Business Review International*, Vol. 8 No. 3.

- Oberndorfer, Ulrich, and Andreas Ziegler. 2006. Environmentally Oriented Energy Policy and Stock Returns: An Empirical Analysis. Discussion Paper. University of Zurich.
- Prabandari, Merida. 2015. Dampak Pengumuman Kemenangan Jokowi Pada Pemilihan Umum Presiden 2014 Terhadap Abnormal Return Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahib, Andi Rahmat Al Fajri. 2015. Analisis Perbedaan Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Politik Pada Perusahaan Dalam Lingkup Pengaruh Partai Golkar Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Samdani, Raiful. 2010. Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009) Terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Mataram.
- Sari, Swasti Tyas. 2007. Pengaruh Kondisi Keamanan Dalam Negeri Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Deci Jani. 2013. Analisis Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Januari Effect. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Supramono. 2003. Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran. Yogyakarta: Andi.
- Suryaman, Gugus. 2016. Bursa Efek Indonesia Targetkan 300 Ribu Investor Pasar Modal. <http://www.sultrakini.com/berita/4542>, diakses pada tanggal 05 Januari 2017.
- Widoadmojo, Sawidji. 1996. Teknik Memetik Keuntungan di Bursa Efek. Jakarta: Rineka Cipta
- Widyastuti, Ira. 2010. Analisis Perbandingan Return dan Resiko Pemegang Saham Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wikipedia. 2014. Indeks Kompas 100. [https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks\\_Kompas100](https://id.wikipedia.org/wiki/Indeks_Kompas100), diakses pada tanggal 19 Januari 2017.
- Yudhanagara, Oka Sastian. 2010. Dampak Peristiwa Peledakan Bom JW Marriott dan Ritz-Carlton Tanggal 17 Juli 2009 Pada Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Zaqi, Mochamad. 2006. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri. Tesis. Universitas Diponeg